



WASPADA CORONA, SULTAN IMBAU WARGA BISA JAGA DIRI

Belum Saatnya KLB, Kurangi Aktivitas Luar Rumah

DANUREJAN (MERAPI) - Pemda DIY belum bisa menetapkan status KLB (Kejadian Luar Biasa) meski ada 1 pasien positif Covid-19 yang dirawat di RSUP dr Sardjito. Keputusan menjadi KLB harus menimbang bukan hanya faktor ekonomi saja, namun juga mobilitas sosial.

"Jadi kami belum bisa menentukan (KLB) karena tim yang kita bentuk tidak hanya aspek kesehatan, tapi juga ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Kami menunggu rekomendasi yang ada. Mungkin kalau di atas tujuh atau delapan (pasien positif) mungkin akan berpikir ulang," ungkap Gubernur DIY, Sri Sultan

HB X saat jumpa pers, Senin (16/3) di Kompleks Kepatihan.

Sultan menilai banyak yang harus dipertimbangkan untuk memutuskan status KLB. Hal ini bukan saja menimbang aspek ekonomi, melainkan juga aspek sosial, budaya masyarakat, dan mobilitas sosial.

"Makanya kemarin saya mengatakan sudah satu (positif) ini apa perlu KLB. Yang memungkinkan jadi masyarakat tertekan dan problem-problem dengan KLB akan banyak, tidak hanya ekonomi tapi mobilitas sosial dan sebagainya.

** Bersambung ke halaman 9*

TENTANG KLB CORONA DAN RISIKONYA



1. Pemda DIY belum bisa menetapkan status KLB (Kejadian Luar Biasa) meski ada 1 pasien positif Covid-19 yang dirawat di RSUP dr Sardjito.
2. KLB mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat.
3. KLB dikhawatirkan menambah problem masyarakat karena sejumlah wilayah ditutup hingga mobilitas akan sangat terganggu.
4. Untuk mengimbangnya, warga diminta mengurangi aktivitas di luar rumah, terutama jika tak mendesak.
5. Warga diimbau berperan menjaga diri masing-masing dengan menerapkan pola hidup sehat dan bersih.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005